

TINGKAT KEPUASAN SISWA PADA PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5): STUDI SURVEI 100 RESPONDEN DI SMP NEGERI 27 MEDAN

Dewi Syafriani¹, Rospinta Krisdayanti Gulo², Muhammad Bagas Duha³, Evawati Br Napitupulu⁴, Patricia Agustin Turnip⁵

Email: dewisy@unimed.ac.id¹, rospintagulo.4243131035@mhs.unimed.ac.id², duhabagas97@gmail.com³, evawatinapit.4243131003@mhs.unimed.ac.id⁴, patricia.4241131065@mhs.unimed.ac.id⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu pendekatan dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan proyek P5 di SMP Negeri 27 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei terhadap 100 responden dengan menggunakan kuesioner berbasis Google Form. Kuesioner terdiri dari 15 indikator kepuasan yang mencakup aspek peran guru, fasilitas sekolah, keterlibatan siswa, serta dampak proyek terhadap pembelajaran dan keseharian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa puas terhadap pelaksanaan proyek P5, dengan persentase kepuasan tertinggi terdapat pada aspek ketersediaan perangkat teknologi (91%) dan keterlibatan guru dalam membimbing siswa (85%). Namun, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti metode pengajaran guru yang hanya memperoleh persentase kepuasan sebesar 55%. Studi ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas implementasi proyek P5.

Kata Kunci: Kepuasan Siswa, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Berpusat pada Siswa, Kurikulum Merdeka, SMP NEGERI 27 Medan.

ABSTRACT

The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is one of the approaches in the Merdeka Curriculum which aims to shape students' characters in accordance with the values of Pancasila. This study aims to measure the level of student satisfaction with the implementation of the P5 project at SMP Negeri 27 Medan. The method used in this research is a survey of 100 respondents using a Google Form-based questionnaire. The questionnaire consisted of 15 satisfaction indicators covering aspects of the teacher's role, school facilities, student involvement, and the impact of the project on students' learning and daily life. The results showed that most students were satisfied with the implementation of the P5 project, with the highest percentage of satisfaction found in the aspects of the availability of technological devices (91%) and teacher involvement in guiding students (85%). However, there are still aspects that need to be improved, such as the teacher's teaching method which only obtained a satisfaction percentage of 55%. This study is expected to serve as an evaluation material for schools in improving the effectiveness of P5 project implementation.

Keywords: Student Satisfaction, Pancasila Learner Profile Strengthening Project, Student Centered Learning, Merdeka Curriculum, SMP NEGERI 27 Medan.

PENDAHULUAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu komponen penting dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk membangun karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Implementasi proyek ini mengutamakan pembelajaran berbasis pengalaman yang mengintegrasikan aspek sosial, budaya, dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa. SMP Negeri 27 Medan telah mengadopsi proyek P5 sebagai bagian dari proses pembelajaran, namun tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaannya belum dievaluasi secara sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa dalam proyek P5 dengan menggunakan survei berbasis Google Form. Survei ini mencakup berbagai aspek, seperti keterlibatan guru, ketersediaan fasilitas, serta dampak proyek terhadap pembelajaran dan keseharian siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas pelaksanaan proyek P5 serta rekomendasi perbaikan untuk masa mendatang..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Responden terdiri dari 100 siswa SMP Negeri 27 Medan yang telah mengikuti proyek P5. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form yang berisi 15 indikator kepuasan siswa. Jawaban responden dikategorikan dalam skala pilihan biner (Ya/Tidak) serta skala Likert (Sangat Tinggi, Netral, Sangat Rendah).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk melihat distribusi jawaban responden pada setiap indikator. Hasil survei kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan implementasi proyek P5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

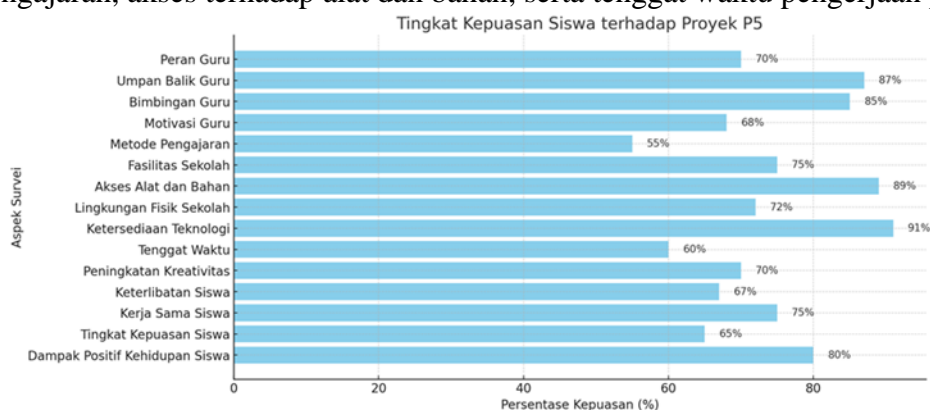
Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan proyek P5. Berikut adalah rangkuman temuan utama:

1. Sebanyak 70% siswa menyatakan bahwa guru telah menjelaskan tujuan proyek P5 dengan baik. Namun, masih ada 30% siswa yang merasa belum sepenuhnya memahami tujuan proyek ini.
2. Sebanyak 87% siswa merasa bahwa guru memberikan umpan balik secara rutin selama proyek berlangsung, yang menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam mendukung siswa.
3. Sebanyak 85% siswa merasa terbantu dengan keterlibatan guru dalam membimbing proses proyek P5, yang menunjukkan peran guru yang cukup signifikan.
4. Sebanyak 68% siswa merasa bahwa guru memberikan motivasi yang cukup selama proses berlangsung, meskipun masih ada 32% yang merasa kurang termotivasi.
5. Hanya 55% siswa yang merasa bahwa metode pengajaran yang digunakan guru mendukung pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila, menunjukkan adanya kebutuhan untuk inovasi dalam metode pembelajaran.
6. Sebanyak 75% siswa menyatakan bahwa fasilitas sekolah memadai untuk proyek P5, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.
7. Sebanyak 89% siswa mengalami kesulitan dalam mencari alat dan bahan yang dibutuhkan untuk proyek P5, yang menunjukkan bahwa faktor ini masih menjadi kendala utama.
8. Sebanyak 72% siswa menilai lingkungan fisik sekolah (kelas, laboratorium, perpustakaan, dll.) cukup mendukung pelaksanaan proyek.
9. Sebanyak 91% siswa merasa bahwa perangkat teknologi seperti laptop, internet, dan

ponsel sangat membantu dalam pelaksanaan proyek.

10. Sebanyak 60% siswa merasa bahwa tenggat waktu yang diberikan guru cukup memadai, sementara 40% merasa bahwa waktu yang diberikan kurang cukup.
11. Sebanyak 70% siswa merasa bahwa proyek P5 berdampak positif terhadap progres berpikir kreatif mereka.
12. Sebanyak 67% siswa merasa terlibat secara aktif dalam proyek, meskipun ada 33% yang merasa kurang terlibat.
13. Sebanyak 75% siswa merasakan peningkatan kemampuan kerja sama dengan teman-teman mereka selama proyek berlangsung.
14. Secara keseluruhan, 65% siswa menyatakan puas dengan pelaksanaan proyek P5, sedangkan 35% merasa bahwa masih ada aspek yang perlu diperbaiki.
15. Sebanyak 80% siswa menyatakan bahwa proyek P5 memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari mereka.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun implementasi proyek P5 berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal metode pengajaran, akses terhadap alat dan bahan, serta tenggat waktu pengerjaan proyek.



KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan proyek P5 di SMP Negeri 27 Medan tergolong tinggi. Guru berperan penting dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal akses terhadap fasilitas dan teknologi. Secara keseluruhan, proyek P5 memberikan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kreatif, kerja sama, dan keseharian siswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah peningkatan sarana dan prasarana pendukung proyek serta optimalisasi keterlibatan guru dalam membimbing siswa secara lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahabatillah, K., Erhamwilda, Agustin, M. (2024). Analisis Pengembangan Kurikulum Merdeka Dan Implementasinya. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 195-202.
- Pratiwi, W., Hidayat, S., & Suherman. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 80-90.
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 13404-13408.
- Zakso, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *(J-PSH) Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 916-922.